

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA CATURTUNGGAL**Maria Rineldis Maru¹, Nugraeni²**^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

Alamat Korespondensi : Jl. Ring Road Utara, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 Telp/Fax (0274) 2801918

E-mail: ¹mariarineldismaru@gmail.com , ²nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id**Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di era tatanan baru, perubahan besar terjadi dalam struktur ekonomi, yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Untuk menghadapi tantangan ini, UMKM perlu memahami dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan dengan baik. Melalui pengelolaan keuangan yang tepat, UMKM dapat mengoptimalkan kinerja bisnisnya di tengah perubahan ekonomi, membantu mereka bertahan dan berkembang. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan. Metode yang digunakan ialah wawancara, sosialisasi pengelolaan keuangan, dan evaluasi akhir. Akhir dari upaya pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Melalui kegiatan ini, kesadaran dan pemahaman mereka tentang praktik pengelolaan keuangan yang efektif dapat ditingkatkan.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a crucial element in the economic growth of a country. In the era of the new order, significant changes are occurring in the economic structure, which can affect the performance of MSMEs. To face these challenges, MSMEs need to understand and implement proper financial management systems. Through appropriate financial management, MSMEs can optimize their business performance amidst economic changes, helping them to survive and grow. This community service activity is carried out. The methods used include interviews, financial management socialization, and final evaluation. The ultimate goal of this community service effort is to enhance the understanding of MSME actors in managing finances. Through this activity, their awareness and understanding of effective financial management practices can be improved.

Kata kunci: *pengelolaan keuangan, UMKM, pertumbuhan ekonomi, pengabdian masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Di tengah dinamika perekonomian global yang terus berkembang, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam memperkuat struktur ekonomi suatu negara. Di Indonesia, UMKM memiliki peran strategis dalam menyokong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta mendukung ketahanan ekonomi. Selain itu sektor UMKM terus di berdayakan pemerintah saat ini karena kemampuannya menyerap tenaga kerja cukup besar dan memberkan kontribusi terhadap Produk Domestik

Bruto (PDB) di Indonesia (Ghasarma et al., 2022). Pertumbuhan UMKM di Yogyakarta mencapai 5,15% per tahun (Badan Statistik Provinsi DIY). Namun, tantangan yang di hadapi oleh UMKM dalam mengelola keuangan seringkali menjadi hambatan yang signifikan dalam mengoptimalkan potensi mereka.

Dengan peran UMKM yang begitu besar bagi pertumbuhan ekonomi, seluruh pihak mempunyai tanggung jawab untuk memperkuat UMKM dengan harapan agar sektor ini terus berkembang dan menjadi kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia (Graziela & Candra, 2023). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai potensi dalam perekonomian dan menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku usaha (Pelayanan et al., 2023). UMKM merupakan salah satu katup penyelamat pada proses pemulihan ekonomi nasional, serta dapat membantu dalam hal pergerakan sektor produksi dalam lapangan usaha yang di harapkan bisa mendukung berkembangnya perekonomian di Indonesia.

Pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan baik merupakan faktor yang sangat penting dalam memastikan sektor usaha tersebut berkembang dengan kuat. Pentingnya administrasi yang terkelola dengan baik dan pengelolaan keuangan yang efektif telah ditekankan oleh para peneliti. Menurut penelitian oleh Nur Aryanti et al (2023), pengelolaan UMKM yang baik memerlukan dukungan administrasi yang terorganisir dengan baik. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Safrianti et.al (2021), Manajemen keuangan merupakan suatu aspek yang penting dan semestinya harus dipertimbangkan setiap/sekelompok orang dalam kemajuan usaha, hal tersebut berguna agar usaha tersebut mencapai tujuan terkait kesejahteraan dalam keuangan. Oleh karena itu, memperhatikan kedua aspek ini sangatlah penting dalam upaya perkembangan dan keberlanjutan UMKM.

Namun, dalam realitas bisnis saat ini, masih terdapat banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum sepenuhnya memahami pentingnya dan cara yang efektif untuk mengelola keuangan bisnis mereka. Kurangnya pemahaman ini seringkali mengakibatkan tantangan dalam menjaga kestabilan keuangan, membuat perencanaan yang tepat, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial. Oleh karena itu, pendampingan pengelolaan keuangan UMKM menjadi sangat relevan dan penting untuk memberikan panduan, pelatihan, dan saran kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif, sehingga dapat memperkuat fondasi bisnis mereka dan meningkatkan kesempatan untuk pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang.

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang saya lakukan ini adalah untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Melalui pendampingan yang komprehensif, saya bertujuan untuk membantu UMKM dalam merumuskan tujuan keuangan yang jelas, mengembangkan strategi keuangan yang tepat, dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, tujuan utama dari laporan PKL ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam memperkuat fondasi bisnis UMKM dan meningkatkan peluang mereka untuk pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Caturtunggal, Sleman Yogyakarta dengan tiga UMKM. Pelatihan atau sosialisasi dilakukan secara langsung kepada masing masing UMKM. Terdapat tiga UMKM yang menjadi sampel pada kegiatan ini, yaitu

Tabel 1. Sampel UMKM

No	UMKM	Alamat
1	Batagor, Cilok, Cireng	Jl. Melon Mundusaren, Nalogaten, Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta
2	Toko Barokah Purwanto	Kledokan RT.03/RW.01, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta
3	Warung Toko Klontong Dada David	Kledokan RT.03/RW.01, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta

Kegiatan PKL ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Wawancara. Pada tahap ini yang di laukan adalah wawancara kepada pelaku UMKM untuk memperoleh informasi secara medalam mengenai permasalahan keuangan apa saja yang di hadapi oleh UMKM Batagor Cilok Cireng Agus Ahmat, Toko Barokah Purwanto dan Warung Toko Klontong Dada David.
2. Observasi Langsung. Pada tahap ini yang dilakukan ialah mengunjungi UMKM untuk mengamati secara langsung transaksi jual beli dan kegiatan yang dilakukan pelaku UMKM.
3. Pelatihan. Menjelaskan langsung kepada pelaku UMKM melalui presentasi yang interaktif mengenai praktik-praktik pengelolaan keuangan yang efektif. Dalam presentasi ini, fokuskan pada pentingnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik, termasuk cara melakukan pencatatan harian pengeluaran dan pemasukan, strategi perencanaan anggaran, serta prinsip-prinsip dasar pengelolaan kas. Jelaskan manfaat dari pengelolaan keuangan yang baik untuk pertumbuhan dan kelangsungan usaha UMKM, serta berikan contoh nyata tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang cerdas dapat membantu dalam menghindari masalah keuangan yang serius. Ajarkan langkah-langkah praktis untuk memulai dan mengembangkan sistem pengelolaan keuangan yang efisien, serta memberikan panduan tentang cara mengevaluasi kinerja keuangan secara berkala.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan melakukan koordinasi dan meminta izin kepada UMKM, dalam hal ini Batagor Cilok Cireng Agus Ahmat, Toko Barokah Purwanto dan Warung Toko Klontong Dada David, untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Setelah mendapat izin, dilakukan wawancara dan observasi langsung ke tempat usaha UMKM tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa UMKM tersebut belum mengadopsi praktik pengelolaan keuangan dengan baik karena beberapa faktor yakni kurangnya pengetahuan dan akses pada pengelolaan keuangan yang efektif.

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi UMKM, dilakukan pelatihan yang mencakup sosialisasi dan penyampaian materi yang relevan untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Materi disampaikan melalui presentasi yang menjelaskan tentang pengelolaan keuangan UMKM, termasuk penggunaan teknologi digital, manfaatnya, serta langkah-langkah pengimplementasiannya.

Respon dari UMKM terhadap pelatihan tersebut sangat positif, dimana mereka merasa terbantu dan mendapatkan solusi untuk masalah yang dihadapi. Mereka juga menunjukkan kesediaan untuk mengadopsi praktik pengelolaan keuangan dalam usaha mereka.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi dan pengetahuan baru mengenai pengelolaan keuangan bagi UMKM, dengan harapan dapat memudahkan transaksi dan meningkatkan penjualan melalui penerapan praktik keuangan yang lebih efisien. Pengelolaan UMKM dengan baik pasti dapat mewujudkan sektor usaha yang kuat, namun hal tersebut harus didukung dengan adanya administrasi yang terkelola dengan baik pula (Ariyani et al., 2023). Dengan adanya dukungan dan pemahaman yang baik mengenai praktik keuangan yang efisien, diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, serta menjadi kontributor yang signifikan dalam perekonomian lokal maupun nasional.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM di Yogyakarta, khususnya di Batagor Cilok Cireng Agus Ahmat, Toko Barokah Purwanto dan Warung Toko Klontong Dada David, mendapat tanggapan yang sangat positif dari pelaku UMKM karena merasa terbantu dan mendapatkan solusi untuk masalah yang dihadapi. Sebelum pelatihan, mereka masih kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif. Namun, setelah pelatihan dilakukan, mereka mendapat solusi dengan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dan efektif.

Praktik keuangan ini mencakup pengelolaan keuangan UMKM, termasuk penggunaan teknologi digital, manfaatnya, serta langkah-langkah pengimplementasiannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi dan pengetahuan baru mengenai pengelolaan keuangan bagi UMKM, dengan harapan dapat memudahkan transaksi dan meningkatkan penjualan melalui penerapan praktik keuangan yang lebih efisien.

Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan yang diterapkan membawa beberapa manfaat bagi UMKM:

1. Meningkatkan kemampuan UMKM untuk berkembang dengan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif.

2. Memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan bertransaksi bagi UMKM.
3. Memudahkan transaksi bagi konsumen, sehingga meningkatkan kenyamanan dan praktisitas dalam berbelanja di UMKM tersebut.

Dengan demikian, penerapan praktik pengelolaan keuangan yang tepat dapat menjadi kunci bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., Layli, M., Setiawan, D. F., Sari, S. W. H. P., Maula, D. I., & Hisam, M. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Bisnis Digital Untuk Pelaku Umkm. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 477. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12260>
- Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.49>
- Nur Aryanti, A., Permata Rahmi, P., Hendrayati, H., & Rahayu, A. (2023). Industri kreatif unggul melalui strategi inovasi dan pentahelix collaboration: langkah pemulihan bisnis di covid19. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 163–177.
- Pelayanan, J., Masyarakat, H., Akuntansi, P. S., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2023). *Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta Jl. Ring Road Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, DI Yogyakarta 55281*. 1(4).
- Safrianti, S., & Puspita, V. (2021). Peran Manajemen Keuangan Umkm Di Kota Bengkulu Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.32663/crmj.v4i1.1923>